



**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN PEPAYA
JEPANG (*Cnidocolusn aconitifolius*) TERHADAP KARKAS
AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI

OLEH:

**NAMA : BASISTA BANGUN
PRODI : PETERNAKAN
NPM : 1613060017**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2020**

**PENGARUH PEMBERIAN TEPUNG DAUN PEPAYA
JEPANG (*Cnidocolusn Aconitifolius*) TERHADAP KARKAS
AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI

OLEH:

BASISTA BANGUN
NPM :1613060017

**Skripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi**

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing



Andhika Putra, S. Pt., M. Pt

Pembimbing I



Tengku Gilang Pradana S. Si., M Si

Pembimbing II



Andhika Putra, S.Pt.,M.Pt

Kepala Prodi Peternakan



Hamdani, ST., MT

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Tanggal Lulus :



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PETERNAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : BASISTA BANGUN
 Tempat/Tgl. Lahir : GARUNGGANG / 06 Agustus 1997
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1613060017
 Program Studi : Peternakan
 Konsentrasi : Nutrisi dan Pakan Ternak
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 116 SKS, IPK 3.16
 Nomor Hp : 081262258521
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidioscolus aconitifolius</i>) Pada Ransum Terhadap Karkas Ayam Joper

Isian : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

Rektor Yang Tidak Perlu


 (Ir. Bhakti Alamsyah, M.T., Ph.D.)


Medan, 06 Januari 2020

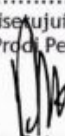
Pemohon,

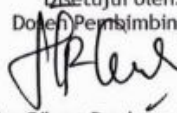
 (Basista Bangun)

Tanggal : 22/1/2020
 Disahkan oleh :
 Dekan

 (Hamdani, ST., MT)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Andhika Putra, S.Pt., MP)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Peternakan

 (Andhika Putra, S.Pt., MP)

Tanggal : 15 Januari 2020
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0

Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Senin, 06 Januari 2020 11:09:31



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BASISTA BANGUN
NPM : 1613060017
Program Studi : Peternakan
Jurusan : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen Pembimbing : Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*) Terhadap Karkas Ayam Kampung

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
07 Agustus 2020	ACC sidang	Disetujui	

Medan, 14 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Tengku Gilang Pradana, S.Si., M.Si



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808
MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : BASISTA BANGUN
NPM : 1613060017
Program Studi : Peternakan
Jenjang : Strata Satu
Pendidikan :
Dosen Pembimbing : Andhika Putra, S.Pt., M.Pt
Judul Skripsi : Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*) Terhadap Karkas Ayam Kampung

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
06 Agustus 2020	ACC SIDANG	Disetujui	

Medan, 14 Desember 2020
Dosen Pembimbing,



Andhika Putra, S.Pt., M.Pt

Hal : Permohonan Meja Hijau

Medan, 14 Desember 2020
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SAINS & TEKNOLOGI
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BASISTA BANGUN
Tempat/Tgl. Lahir : GARUNGGANG / 6 Agustus 1997
Nama Orang Tua : RAHEL BANGUN
N. P. M : 1613060017
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
No. HP : 081262258521
Alamat : Dusun VIII GARUNGGANG

Sehingga bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Carica papaya*) Terhadap Karkas Ayam Kampung. Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	0
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	5,000
Total Biaya	: Rp.	105,000

Ukuran Toga : **M**

Diketahui/Disetujui oleh :



Hamdani, ST., MT.
Dekan Fakultas SAINS & TEKNOLOGI

Hormat saya



BASISTA BANGUN
1613060017

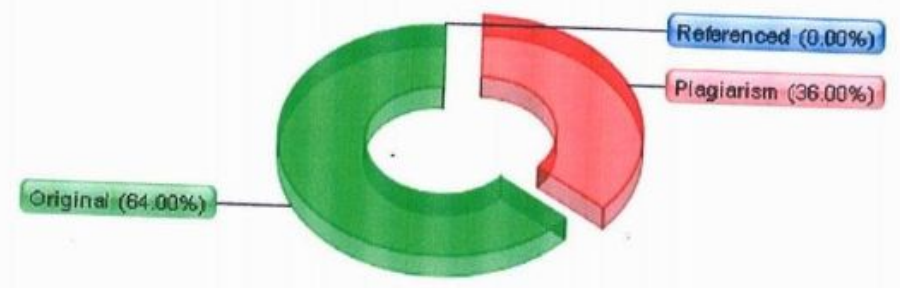
Keterangan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 08/07/20 16:49:08

alyzed document: BASISTA BANGUN_1613060017_PETERNAKAN.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License0.
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



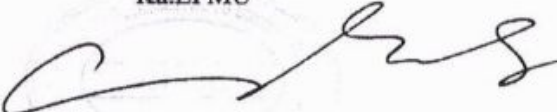
Top sources of plagiarism:

SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Ka.LPMU

Cahyo Pramono, SE.,MM



SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 2548/PERP/BP/2020

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan saudara/i:

: BASISTA BANGUN
: 1613060017

Semester : Akhir

: SAINS & TEKNOLOGI

Prodi : Peternakan

annya terhitung sejak tanggal 27 Juli 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku sekaligus terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 27 Juli 2020
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan,



Sugiarjo, S.Sos., S.Pd.I

umen : FM-PERPUS-06-01 Revisi : 01 Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
PUSAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

JL. Jend. Gatot Subroto Km 4, 5 Telp. (061) 30106060, (061) 8456741 PO.

BOX. 1099 Medan – Indonesia

<http://www.pancabudi.ac.id> Email: ukmcenter@pancabudi.ac.id



SURAT PERNYATAAN ADMINISTRASI FOTO DI
PKM-CENTER

Nomor : 836/PKM/2020

Dengan ini, saya Kepala PKM UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti dari PKM sebagai pengesahan proses foto ijazah, selama masa COVID19 sesuai dengan edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 tentang pemberitahuan perpanjang PBM Online, adapun nama mahasiswanya adalah

Nama : BASISTA BANGUN

NPM : 1613060017

Prodi : PETERNAKAN

Demikian surat pernyataan ini disampaikan.

NB : Segala penyelenggaraan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

Medan, 25 Agustus 2020
Kaur PKM-UNPAB


Roro Rian Agustin, S.Sos.,MSP

KARTU BEBAS PRAKTIKUM
Nomor. 060/KBP/LKPP/2020

tanda tangan dibawah ini Ka. Laboratorium dan Kebun Percobaan dengan ini menerangkan bahwa :

/Semester : BASISTA BANGUN
s : 1613060017
/Prodi : Akhir
: SAINS & TEKNOLOGI
: Peternakan

n telah menyelesaikan urusan administrasi di Laboratorium dan Kebun Percobaan Universitas Pembangunan Panca
lan.

Medan, 14 Desember 2020
Ka. Laboratorium



men : FM-LABO-06-01

Revisi : 01

Tgl. Efektif : 04 Juni 2015



pak andika

09.36



gimana proses selanjutnya pak.

terimakasih

21.27 ✓✓

Perbaikilah 22.41

sudah siap pak.di perbaiki 🙏 22.42 ✓✓

Minta acc jilid pembimbing 3 22.46

2 22.46

oke pak.siap 🙏 22.47 ✓✓

7 DESEMBER 2020

halo pakk 10.57 ✓✓

ini kami sudah acc.doping 2

langsung jilid lux ya pak.

atau acc bapak dulu? 10.58 ✓✓

jilid 11.00

jilid lux ya pak. 11.15 ✓✓

lya 11.23

oke pak siap 11.23 ✓✓



Ketik pesan



**PENGARUH PEMBERIAN DAUN PEPAYA JEPANG
(*Cnidocoluma Zoniifolius*) TERHADAP KARKAN AYAM KAMPUNG**

SKRIPSI

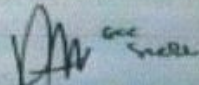
OLEH:

**BASISTA BANGUN
NPM : 1613060017**

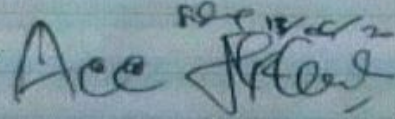
Skrripsi ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Pembangunan Panca Budi

Disetujui oleh :

Komisi Pembimbing



**Andhika Putra, S. Pt., M. Pt
Pembimbing I**



**Tengku Gilang Pradana S. St., M. Si
Pembimbing II**

**Andhika Putra, S. Pt., M. Pt
Kepala Prodi Peternakan**

**Hamdani, St., Mt
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi**

Tanggal Lulus :

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : BASISTA BANGUN
N. P. M : 1613060017
Tempat/Tgl. Lahir : GARUNGGANG / 6 Agustus 1997
Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
Judul : Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*) Terhadap Karkas Ayam Kampung

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat)
2. Memberikan izin hak bebas royalti non eksklusif kepada universitas pembangunan pancabudi untuk menyimpak, mengalih mengatas namakan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar



Medan 14 Desember 2020

BASISTA BANGUN
NPM 1613060017

SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : BASISTA BANGUN
P. M : 1613060017
Tempat/Tgl. Lahir : GARUNGGANG / 6 Agustus 1997
Alamat : Dusun VIII GARUNGGANG
No. HP : 081262258521
Nama Orang Tua : RAHEL BANGUN/AŚNI BR STP
Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
Program Studi : Peternakan
Mata Kuliah : Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolus aconitifolius*) Terhadap Karkas Ayam Kampung

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan kepada IPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dalam keadaan sadar. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 14 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan



SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

M : BASISTA BANGUN
NPM : 1613060017
Tempat/Tgl. Lahir : GARUNGGANG / 6 Agustus 1997
Alamat : Dusun VIII GARUNGGANG
Jurusan : SAINS & TEKNOLOGI
Bidang Studi : Peternakan

Ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada fakultas sosial sains, universitas gunungan panca budi, sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak lagi akan melakukan ujian perbaikan nilai akan datang

Ini adalah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan

Medan 14 desember 2020
yang membuat pernyataan



BASISTA BANGUN
NPM 1613060017



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI
 Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : ANIKA PUTRA S.P. M.P.
 Dosen Pembimbing II : TENGKU GILANG PRADANA S. SI. MSI
 Nama Mahasiswa : BASISTA BANGUN
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1613060017
 Jenjang Pendidikan : STRATA SI
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PEMBERSIHAN TERUNG DAUN KAYU JERANG (CANDOS COLOS) TERHADAP KARAKAS AYAM KAMBUNG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
6-01-2020	Proposal sudah di koreksi dan disetujui untuk seminar proposal		
27-01-2020	Sudah disetujui melaksanakan seminar proposal		
30-01-2020	Melaksanakan penelitian		
14-03-2020	Selesai penelitian		
26-03-2020	Telan selesai dikoreksi dan di acc untuk seminar proposal lanjut sidang		
14-05-2020	Proposal sudah siap dikoreksi dan telah selesai melaksanakan Meja bundar (sidang)		
7-12-2020	Acc final lux		

Medan, 26 Januari 2021
 Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,

 Hamdani, ST., MT.

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SAINS & TEKNOLOGI

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SAINS & TEKNOLOGI
 Dosen Pembimbing I : ANDIKA PUTRA . S . Pt . MPE
 Dosen Pembimbing II : TENGGU GILANGO PERDANA . S . SI . MSI
 Nama Mahasiswa : BASISTA BANGUN
 Jurusan/Program Studi : Peternakan
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1613060017
 Jenjang Pendidikan : STRATA S2
 Judul Tugas Akhir/Skripsi : PENGARUH PEMBEKUAN telur DAUN KELAYA JERANG
 (Cnidocera PONHIFOUOS) TERHADAP KARKAS
 ITYAM KAMPUNG

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
06.01.2020	Proposal sudah dikoreksi dan disetujui Acc Seminar Proposal	R	
27.01.2020	Sudah disetujui Melaksanakan Seminar Proposal (Sempro)	R	
30.01.2020	Melaksanakan Penelitian	R	
14.03.2020	Selesai Penelitian	R	
26.03.2020	Melaksanakan Seminar Hasil dan sudah di Acc untuk sidang	R	
14.05.2020	Proposal sudah siap di koreksi dan telah siap melaksanakan Mesa hijau (SIDANG)	R	
7.12.2020	Acc Jilid IUX	R	

Medan, 26 Januari 2021

Diketahui/Disetujui oleh :

Dekan,



Hamdani, ST., MT.

*) Coret yang tidak perlu

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of the addition of Japanese papaya leaf flour in feed on the quality of native chicken carcasses produced. The research was conducted in the struggle of Gg. Karoja Desa Tanjung Selamat, Sunggal District, Deli Serdang Regency. The method used is a completely randomized design (CRD) with 4 treatments and 5 replications. The treatments given are P0 = (Control), P1 = Using the comersil feed. P2 = feed ration + 10% Japanese papaya leaf flour. P3 = feed ration + 20% Japanese papaya leaf flour. The parameter observed was the Carcass Percentage, The results of the study were the administration of Japanese papaya leaves, not significant effect on the percentage of carcass ($p > 0.05$) and the percentage non carcass ($p > 0.05$) but had a significant effect on abdominal fat levels.

Keywords: native chicken, japanese pepaya leaves, consumption of consumption of organic ingredients, digestion of dried ingrediensts and digestion of organic ingredients.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun pepaya jepang dalam pakan terhadap kualitas karkas ayam kampung yang dihasilkan. Penelitian dilaksanakan di Jalan perjuangan Gg. Karoja Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan ialah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan yang diberikan yaitu P0 = (Kontrol), P1 = Menggunakan pakan pabrikan. P2 = pakan ransum + 10 % tepung daun pepaya jepang. P3 = pakan ransum + 20 % tepung daun pepaya jepang. Parameter yang diamati adalah Persentase Karkas yaitu perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup yang sering digunakan sebagai pendugaan jumlah daging pada unggas dikalikan seratus persen. Persentase Non Karkas diperoleh dengan cara membagi bobot bagian non karkas dengan bobot hidup dikalikan 100%. Persentase Lemak Abdominal yaitu berat lemak abdominal yang diperoleh dari pemotongan dibagi dengan berat karkas dikalikan seratus persen. Hasil penelitian adalah pemberian tepung daun pepaya jepang tidak berpengaruh nyata terhadap persentase karkas F.hitung ($p>0,05$) dan persentase non karkas F.hitung ($p>0,05$) akan tetapi berpengaruh nyata terhadap kadar lemak abdominal F.hitung ($p<0,05$).

Kata Kunci : Ayam Kampung, Daun Pepaya Jepang,

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Penulis kesehatan sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang telah ditentukan. Penelitian berjudul “Pengaruh Pemberian Daun Pepaya Jepang (*Cnidioscolusn aconitifolius*) Terhadap Karkas Ayam Kampung”. Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa telah terlaksananya Penelitian sekaligus sebagai syarat untuk menempuh ujian sarja peternakan (S1).

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Isa Indrawan, SE, MM selaku Rektor UNPAB.
2. Bapak Hamdani, ST., MT.selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UNPAB.
3. Bapak Andhika Putra,S.Pt,MP selaku Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Sains danTeknologi UNPAB
4. Bapak Andhika Putra, S.Pt., MP.selaku Pembimbing I.
5. Bapak Tengku Gilang Pradana S.Si., M Si. Selaku Pembimbing II.
6. Orang tua penulis, yang telah membantu penulis berupa dukungan moril dan materil

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh sebab itu penulis harapkan kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Medan, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
<i>ABTRACT</i>	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Tujuan Penelitian.....	3
Hipotesis Penelitian.....	3
Kegunaan Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Ayam Kampung.....	4
Konsumsi Pakan.....	5
Daun Pepaya Jepang.....	8
Persentase Karkas.....	10
Persentase Non Karkas.....	11
Lemak Abdominal.....	12
METODE PENELITIAN.....	14
Waktu dan Tempat Penelitian.....	14
Bahan dan Alat Penelitian.....	14
Prosedur Penelitian.....	14
Rancangan Percobaan.....	15
Analisis Data.....	16
PELAKSANAAN PENELITIAN.....	17
Persiapan Kandang.....	17
Persiapan Ternak.....	17
Persiapan Pakan.....	17
Susunan Ransum Ayam Kampung.....	17
Pembuatan Tepung Daun Pepaya Jepang.....	19
Perlakuan Penelitian dan Penganbilan Data.....	19
Parameter Yang Diamati.....	20
HASIL PENELITIAN.....	21

Rekapitulasi Hasil Penelitian	21
Persentase Karkas	20
Persentase Non Karkas	22
Lemak Abdominal	23
PEMBAHASAN	25
Persentase Karkas	25
Persentase Non Karkas	26
Persentase Lemak Abdominal	27
KESIMPULAN DAN SARAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	34

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rataan Rekapitulasi Persentase Karkas, Non Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung.....	21
2.	Rataan Persentase Berat Karkas Ayam Kampung.....	21
3.	Rataan Persentase Non Karkas Ayam Kampung.....	22
4.	Rataan Persentase lemak abdominal Ayam Kampung.....	23

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Diagram Batang Persentase Karkas Ayam Kampung Yang diberikan Tepung Daun Pepaya Jepang.....	22
2.	Persentase Non Karkas Ayam Kampung Yang diberikan Tepung Daun Pepaya Jepang.....	23
3.	Persentase Lemak Abdominal Ayam Kampung Yang diberikan Minum Tepung Daun Pepaya Jepang	24

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persentase Karkas Ayam Kampung.....	36
2.	Persentase Non Karkas Ayam Kampung.....	37
3.	Persentase Lemak Abdominal Ayam Kampung.....	38
4.	Kandungan Nutrisi Daun Pepaya Jepang.....	39

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Ayam kampung merupakan salah satu jenis ternak unggas yang telah memasyarakat dan tersebar di seluruh pelosok nusantara. Bagi masyarakat Indonesia, ayam kampung sudah bukan hal asing. Istilah ayam kampung untuk masyarakat Indonesia sudah bukan hal asing. Awalnya istilah ini adalah kebalikan dari istilah ayam ras dan sebutan ini mengacu pada ayam yang ditemukan berkeliaran bebas di sekitar perkampungan. Namun demikian, semenjak dilakukan program pemurnian, pemuliaan, dan pembentukan beberapa ayam lokal, saat ini dikenal beberapa strain ayam kampung unggul atau dikenal dengan istilah ayam lokal unggul. Ayam tersebut telah diseleksi dan dipelihara dengan perbaikan teknik budidaya (tidak sekadar diumbar dan dibiarkan mencari makan sendiri). Peternakan ayam kampung mempunyai peranan yang cukup besar dalam mendukung ekonomi masyarakat pedesaan karena memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan dan pemeliharaannya relatif lebih mudah. Diakui atau tidak selera konsumen terhadap ayam kampung sangat tinggi. Hal itu terlihat dari pertumbuhan populasi dan permintaan ayam kampung yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Ayam lokal Indonesia yang berasal dari ayam hutan merah yang telah berhasil dijinakkan. Akibat dari proses evolusi dan domestikasi, maka terciptalah ayam kampung yang telah beradaptasi penyakit dan cuaca dibandingkan dengan ayam ras. Penyebaran ayam kampung hampir merata di seluruh pelosok tanah air. Salah satu ciri ayam kampung adalah sifat genetiknya yang tidak seragam. Warna bulu, ukuran tubuh dan kemampuan produksinya tidak sama merupakan cermin

dari keragaman genetiknya. Disamping itu badan ayam joper kecil, mirip dengan badan ayam ras petelur tipe ringandengan lingkungan sekitarnya, sehingga lebih tahan terhadap penyakit. Peningkatan performa ayam kampung super perlu diimbangi dengan cara perbaikan ransum. Bahan penyusun ransum yang digunakan tidak perlu dengan harga yang mahal, namun kualitas baik, mudah didapat dan tersedia sepanjang tahun. Bahan pakan yang murah dan mudah didapat di lokasi setempat yaitu daun pepaya jepang

Daun pepaya jepang merupakan bagian daun dari tanaman perdu (semak-semak) yang memiliki nama latin *Cnidoscolus aconitifolius* sinonim dari *Cnidoscolus chayamansa*. Tanaman perdu ini berasal dari Semenanjung Yukatan di Meksiko, Amerika Tengah, dan di sana dikenal dengan nama “chaya”. Daun pepaya jepang memiliki kandungan nutrisi: 78% lebih banyak protein, 111% lebih banyak serat, 100% lebih banyak zat besi, dan 242% lebih banyak vitamin C. (Iskandar et al., 2006).

Manfaat daun pepaya jepang untuk kesehatan yang satu ini berasal dari kandungan tinggi vitamin C di dalamnya (165 – 205 mg / 100 g). Vitamin C merupakan antioksidan kuat yang akan meningkatkan sistem kekebalan tubuh dengan cara meningkatkan kadar antioksidan di dalam darah dan merangsang produksi sel-sel darah putih. (Dinata, 2008).

Ayam kampung tipe pedaging memerlukan pakan yang berkualitas tinggi untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam batasan waktu yang diharapkan. Bahan pakan yang baik akan menunjang keberhasilan peternakan tersebut, sehingga berbagai produsen pakan membuat pembaruan untuk mendapatkan produksi

Optimal probiotik merupakan pakan tambahan dalam bentuk mikroba hidup yang menguntungkan, melalui perbaikan keseimbangan mikroorganisme dalam saluran,

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun pepaya jepang dalam pakan terhadap karkas ayam kampung yang dihasilkan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah pemberian daun pepaya jepang sebagai susunan ransum, berpengaruh dalam peningkatan karkas pada ayam kampung.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti pemanfaatan pemberian daun pepaya jepang pada ayam kampung terhadap persentase karkas, non karkas dan lemak abdominal.
2. Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi manfaat analisa usaha pemberian daun pepaya jepang pada ayam kampung

Sebagai sumber data dalam penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk dapat melaksanakan sidang meja hijau guna memperoleh gelar sarjana peternakan, di Program studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Januari – maret tahun 2020 dilaksanakan disunggal kanan, kelurahan sri gunting jalan setia makmur kec. Medan sunggal

Bahan dan Alat Penelitian

Beberapa alat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah tempat makan, tempat minum, timbangan, kalkulator dan alat tulis untuk mencatat semua pertumbuhan ayam dan menghitung kebutuhan bahan makanan ayam serta pisau untuk menyembelih ayam kampung.

Bahan-bahan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut ayam kampung sebanyak 100 ekor, ransum yang digunakan terdiri dari jagung, bekatul, onggok, tepung ikan, bungkil kedelai, mineral dan tepung daun pepaya

Prosedur Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ayam kampung sebanyak 100 ekor ditempatkan dalam 20 plot percobaan (masing-masing 5 ekor). Perlakuan diberikan mulai umur 0 hingga 60 hari dan air mium secara *adlibitum*.

Rancangan Percobaan

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) 4 perlakuan dan 5 ulangan.

Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut:

P0 = Pakan Kontrol dengan pakan ransum tanpa penambahan daun pepaya jepang

P1 = Menggunakan pakan pabrikan

P2 = Pakan ransum + 10 % tepung daun pepaya jepang

P3 = Pakan ransum + 20 % tepung daun pepaya jepang

P0U1	P 3U2	P 1U3	P 0U4	P 2U5
P 2U1	P 1U2	P 3U3	P 2U4	P 1U5
P 1U1	P 2U2	P 0U3	P 2U3	P 3U5
P 3U1	P 0U2	P 1U4	P 3U4	P 0U5

Ulangan yang didapat berasal dari rumus :

$$P(n - 1) \geq 15$$

$$4(n - 1) \geq 15$$

$$4n - 5 \geq 15$$

$$4n \geq 15 + 5$$

$$4n \geq 20$$

$$n \geq 20/4$$

$$n \geq 5$$

Analisis Data

Model linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap

(RAL) dengan model linier sebagai berikut :

$$Y_{ij} = \mu + i + \sum j$$

Keterangan :

Y_{ij} : Hasil pengamatan perlakuan ke-i dan ulangan ke-j

μ : Nilai tengah umum

i : Pengaruh perlakuan ke - i

$\sum j$: Galat percobaan akibat perlakuan ke - i dan ulangan ke - j

Apabila terdapat perbedaan yang nyata, maka akan diuji lanjut dengan uji lanjut sesuai dengan koefisien keragaman data hasil penelitian (Hanafiah, 2012).

PELAKSANAAN PENELITIAN

Persiapan kandang

Tahap awal sebelum ayam datang adalah menyiapkan petak-petak kandang dengan ukuran kandang 70 x70 cm. Alat yang dibutuhkan dalam membuat petak kandang yaitu parang, gergaji, paku, palu dan tang, sedangkan bahan yang digunakan adalah kayu balok dan kawat.

Persiapan Ternak

Penelitian menggunakan 100 ekor DOC. Selanjutnya dilakukan adaptasi kandang dan pakan perlakuan serta penimbangan bobot badan untuk mengetahui bobot badan awal.

Persiapan Pakan

Pakan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan ransum yang digunakan pada penelitian ini menggunakan 100 % ransum basal yang diberikan menurut kebutuhan umur ayam kampung dan diberikan pada pagi dan sore hari. Pemberian air minum secara *adlibitum*.

Susunan Ransum Ayam Kampung

STARTER
P0

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	33	2.93	1112.1	0.66	1.28	0.10	0.03
2	Bekatul	18	2.77	453.6	2.16	2.34	0.02	0.03
3	onggok kering	23	0.66	680.8	1.97	0.52	0.04	0.01
4	Tepung ikan	12	6.64	356.4	0.68	1.08	0.92	0.46
5	Bungkil Kedelai	13	6.24	297.7	0.05	0.07	0.05	0.088
6	Mineral	1	0.002	0.0025	0	0	0.15	0.10
7	minyak sayur	0	0	0	0	0	0	0
Total		100	19.26	2900.60	5.53	5.30	1.30	0.73

P2

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	30	2.67	1011.00	0.60	1.17	0.10	0.03
2	Bekatul	21	3.23	529.20	2.52	2.73	0.03	0.04
3	onggok kering	17	0.49	503.20	1.46	0.39	0.03	0.01
4	Tepung ikan	5	2.77	148.50	0.29	0.45	0.39	0.20
5	Bungkil Kedelai	15	7.20	343.50	0.06	0.08	0.06	0.10
6	Mineral	2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.30	0.20
7	minyak sayur	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Daun Pepaya Jpg	10	2.80	391.70	1.16	0.32	0.17	0.03
Total		100	19.17	2927.11	6.09	5.13	1.07	0.61

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	28	2.49	943.60	0.56	1.09	0.09	0.03
2	Bekatul	20	3.08	504.00	2.40	2.60	0.02	0.04
3	Onggok kering	25	0.72	740.00	2.15	0.58	0.05	0.01
4	Tepung ikan	2	1.11	59.40	0.11	0.18	0.15	0.08
5	Bungkil Kedelai	3	1.44	68.70	0.01	0.02	0.01	0.02
6	Mineral	2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.30	0.20
7	Minyaksayur	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	DaunPepaya Jpg	20	5.60	783.40	2.33	0.63	0.34	0.06
Total		100	14.45	3099.11	7.56	5.09	0.97	0.44

Grower

P0

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	30	2.67	1011.00	0.60	1.17	0.10	0.03
2	Bekatul	27	4.16	680.40	3.24	3.51	0.03	0.06
3	onggok kering	28	0.81	828.80	2.41	0.64	0.06	0.01
4	Tepung ikan	5	2.77	148.50	0.29	0.45	0.39	0.20
5	Bungkil Kedelai	8	3.84	183.20	0.03	0.04	0.03	0.05
6	Mineral	2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.30	0.20
7	minyak sayur	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total		100	14.25	2851.91	6.56	5.81	0.90	0.55

P2

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	25	2.23	842.50	0.50	0.98	0.08	0.03
2	Bekatul	23	3.54	579.60	2.76	2.99	0.03	0.05
3	onggok kering	30	0.87	888.00	2.58	0.69	0.06	0.02
4	Tepung ikan	5	2.77	148.50	0.29	0.45	0.39	0.20
5	BungkilKedelai	5	2.40	114.50	0.02	0.03	0.02	0.03
6	Mineral	2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.30	0.20
7	minyak sayur	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Daun Pepaya Jpg	10	2.80	391.70	1.16	0.32	0.17	0.03
Total		100	14.61	2964.81	7.31	5.45	1.04	0.55

P3

No	Bahan	Penggunaan	Kandungan (%)					
			PK	Energi	SK	LK	Ca	P
1	Jagung	19	1.69	640.30	0.38	0.74	0.06	0.02
2	Bekatul	20	3.08	504.00	2.40	2.60	0.02	0.04
3	onggok kering	21	0.61	621.60	1.80	0.48	0.04	0.01
4	Tepung ikan	3	1.66	89.10	0.17	0.27	0.23	0.12
5	Bungkil Kedelai	15	7.20	343.50	0.06	0.08	0.06	0.10
6	Mineral	2	0.01	0.01	0.00	0.00	0.30	0.20
7	minyak sayur	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
8	Daun Pepaya Jpg	20	5.60	783.40	2.33	0.63	0.34	0.06
Total		100	19.84	2981.91	7.14	4.80	1.06	0.55

Pembuatan Tepung Daun Pepaya Jepang

Daun pepaya Jepang (*cnidoscolusn aconitifolius*) dicuci kemudian diiris kecil-kecil sampai beberapa bagian. kemudian dijemur sampai kering lalu ditumbuk sampai halus setelah halus lalu disaring menggunakan saringan. hasil saringan Daun pepaya ini kemudian dicampur dalam pakan.

Perlakuan Penelitian dan Pengambilan Data

Pemberian pakan ransum dengan penambahan tepung daun pepaya diberikan secara *adlibitum*. Selama pemeliharaan ayam diberikan pakan ransum

dan tidak mendapat antibiotik. Pengambilan data karkas dan lemak abdominal dilakukan pada saat ayam berumur 60 hari dengan cara menyembelih sesuai dengan ketentuan yang benar.

Parameter Yang diamati

1. Persentase Karkas

Persentase karkas dapat digunakan sebagai ukuran untuk menilai produksi ternak daging (Irham, 2012).

Persentase karkas merupakan perbandingan antara bobot karkas dengan bobot hidup yang sering digunakan sebagai pendugaan jumlah daging pada unggas.

$$\text{Persentase Karkas (\%)} = \frac{\text{Berat Karkas (g)}}{\text{Berat Hidup (g)}} \times 100\%$$

2. Persentase Non Karkas

Persentase Non Karkas diperoleh dengan cara membagi bobot bagian non karkas dengan bobot hidup dikalikan 100%, rumus :

$$\text{Persentase Non Karkas} = \frac{\text{Bobot Bagian Non Karkas}}{\text{Bobot Hidup}} \times 100\%$$

3. Lemak Abdominal

Lemak Abdominal diperoleh dari lemak didalam rongga perut termasuk disekitar organ pencernaan (Harisshinta, 2009). Lemak abdominal diambil dengan menggunakan tangan, kemudian lemak abdominal tersebut ditimbang dengan menggunakan timbangan digital. Bobot abdominal dinyatakan dengan g/ekor.

$$\text{Persentasi Lemak Abdominal} = \frac{\text{Berat Lemak Abdominal}}{\text{Berat Karkas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Hasil Penelitian

Rataan rekapitulasi persentasi berat karkas, non karkas dan lemak abdominal yang diberikan tepung daun pepaya pada ayam kampung, tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Rataan Rekapitulasi Persentase Karkas, Non Karkas dan Lemak Abdominal Ayam Kampung.

Perlakuan	Karkas (%)	Non Karkas (%)	Lemak Abdominal (%)
P0	62,03 ^{tn}	38,02 ^{tn}	2,50 ^a
P1	61,77 ^{tn}	38,23 ^{tn}	2,34 ^d
P2	62,82 ^{tn}	37,12 ^{tn}	2,10 ^b
P3	62,58 ^{tn}	37,42 ^{tn}	2,02 ^c

Keterangan : Superskrip berbeda pada kolom yang sama menunjukkan berbeda nyata ($p < 0,05$)

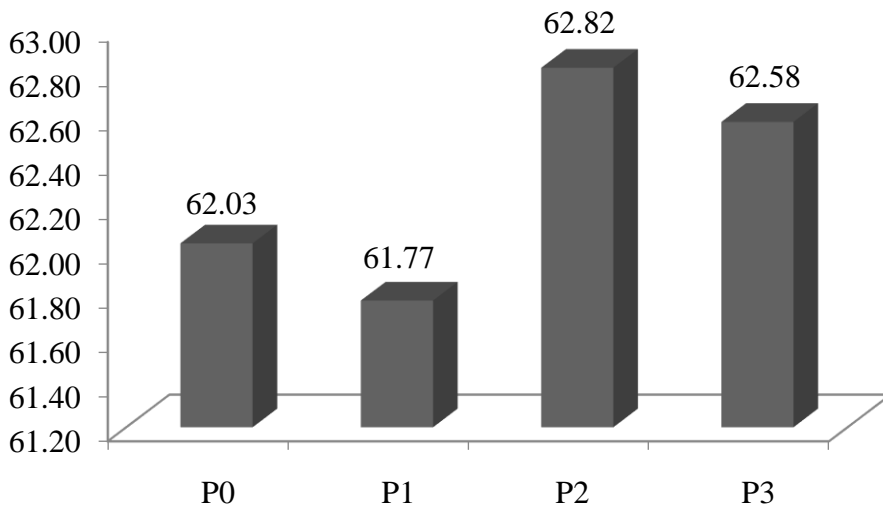
Persentase Karkas

Hasil rataaan karkas ayam kampung tersaji pada tabel 2, sedangkan analisis ragamnya disajikan pada lampiran 1 dan diperjelas pada gambar 1.

Tabel 2. Rataan Persentase Berat Karkas Ayam Kampung

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan
	1	2	3	4	5		
P0	62,64	63,27	60,61	61,10	62,52	310,15	62,03 ^{tn}
P1	62,27	61,67	61,52	61,87	61,52	308,86	61,77 ^{tn}
P2	61,76	62,33	62,73	63,99	63,29	314,10	62,82 ^{tn}
P3	62,21	62,48	62,76	62,93	62,50	312,88	62,58 ^{tn}

Keterangan : Superskrip berbeda pada kolom yang sama menunjukkan persentase karkas ayam kampung tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Karkas Ayam Kampung Yang diberikan Tepung Daun Pepaya Jepang.

Rataan persentase karkas ayam kampung yang diberikan tepung daun pepaya jepang P0 (Kontrol), P1, P2 (10%) dan P3 (20%) secara berturut-turut menunjukkan hasil sebesar 62,03%, 61,77%, 62,82% dan 62,58%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase karkas tertinggi terdapat pada perlakuan P2 yaitu 62,82% sedangkan persentase karkas terkecil terdapat pada P1 yaitu 61,77%.

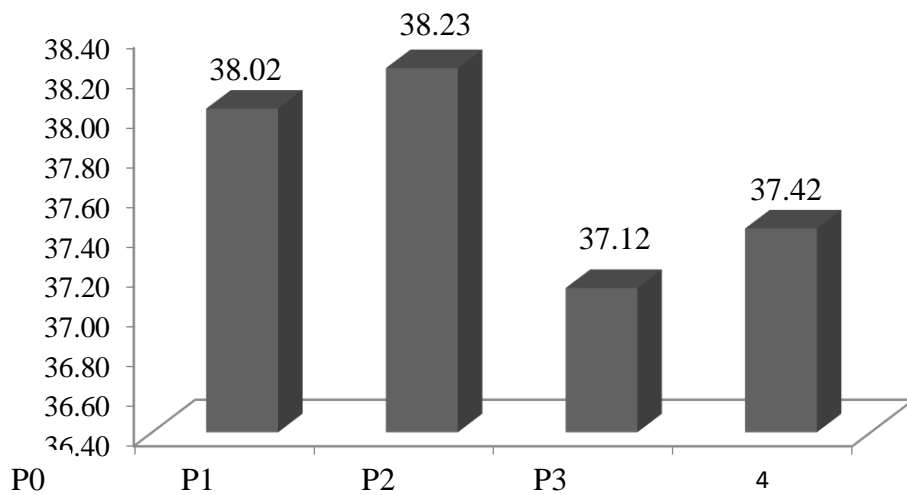
Persentase Non Karkas

Hasil rataan non karkas ayam kampung tersaji pada tabel 3, sedangkan analisis ragamnya disajikan pada lampiran 2 dan diperjelas pada gambar 2.

Tabel 3. Rataan Persentase Non Karkas Ayam Kampung

Perlakuan	Ulangan					Total	Rataan (%)
	1	2	3	4	5		
P1	37,36	36,73	39,39	38,90	37,48	189,85	37,97 ^{tn}
P2	37,73	38,33	38,48	38,13	38,48	191,14	38,23 ^{tn}
P3	38,24	37,67	37,27	36,01	36,71	185,90	37,18 ^{tn}
P4	37,79	37,52	37,24	37,07	37,50	187,12	37,42 ^{tn}

Keterangan : Superskrip berbeda pada kolom yang sama menunjukkan persentase non karkas ayam kampung tidak berbeda nyata ($p > 0,05$).



Gambar 2. Persentase Non Karkas Ayam Kampung Yang diberikan Tepung Daun Pepaya Jepang.

Rataan persentase non karkas ayam kampung yang diberikan tepung daun pepaya jepang P0 (Kontrol), P1, P2 (10%) dan P3 (20%) secara berturut-turut menunjukkan hasil sebesar 38,02%, 38,23%, 37,12% dan 37,42%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase non karkas tertinggi terdapat pada perlakuan P1 yaitu 38,23% sedangkan persentase karkas terkecil terdapat pada P2 yaitu 37,12%.

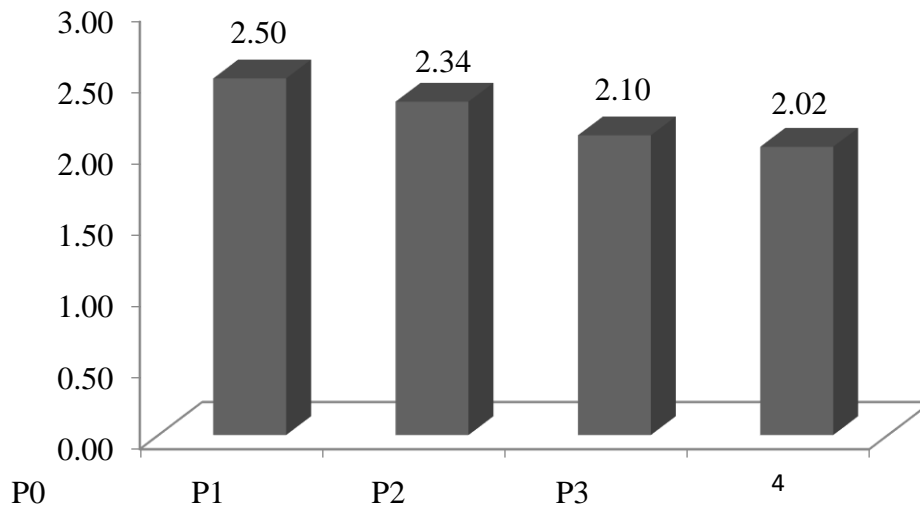
Persentase Lemak Abdominal

Hasil rata-rata lemak abdominal ayam broiler tersaji pada tabel 2, sedangkan analisis ragamnya disajikan pada lampiran 1 dan diperjelas pada gambar 1.

Tabel 2. Rataan Persentase lemak abdominal Ayam Broiler

Perlakuan	Ulangan					Total (%)	Rataan (%)
	1	2	3	4	5		
P0	2,58	2,25	2,72	2,66	2,31	12,51	2,50
P1	2,51	2,77	2,22	2,07	2,13	11,70	2,34
P2	2,03	2,15	1,98	2,12	2,24	10,51	2,10
P3	2,12	1,94	2,08	2,02	1,95	10,11	2,02

Keterangan : Superskrip berbeda pada kolom yang sama menunjukkan persentase lemak abdominal ayam kampung berbeda nyata ($p < 0,05$).



Gambar 3. Persentase Lemak Abdominal Ayam Kampung Yang diberikan Minum Tepung Daun Pepaya Jepang.

Rataan persentase lemak abdominal ayam kampung yang diberikan tepung daun pepaya jepang P0, P1, P2 (10%) dan P3 (20%) secara berturut-turut menunjukkan hasil sebesar 2,50%, 2,34%, 2,10% dan 2,02%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persentase lemak abdominal tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu 2,50%, sedangkan persentase lemak abdominal terkecil terdapat pada pemberian minuman herbal sebanyak P3 (20%) yaitu 2,02%.

PEMBAHASAN

Persentase Karkas

Hasil analisis menunjukkan pemberian tepung daun pepaya tidak berpengaruh nyata ($p>0,05$) terhadap penambahan bobot karkas. Persentase karkas dipengaruhi oleh bobot akhir panen ayam kampung. Tinggi rendahnya bobot hidup selaras dengan bobot karkas yang diperoleh, semakin tinggi bobot hidup maka bobot karkas yang dihasilkan semakin tinggi begitu juga

sebaliknya selain itu, hasil persentase karkas berbanding terbalik dengan total persentase non karkas yaitu kepala, ceker, darah, bulu dan *viscera* (Nahashon *et al.*, 2005). Bobot panen yang diperoleh berpengaruh terhadap persentase karkas. Perlakuan P0 (kontrol) menghasilkan persentase bobot karkas sebesar 62,03% hasil tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan perlakuan dengan menggunakan pakan komersil pada P1 yaitu sebesar 61,77% rendahnya persentase karkas pada perlakuan P1 dipengaruhi oleh tingkat konsumsi pakan yang menurun disebabkan oleh faktor kesehatan dan stres pada ayam kampung. Hal tersebut disebabkan ukuran kandang yang hanya berukuran 70 cm x 70 cm yang berisi sebanyak 5 ekor terlalu kecil sehingga ruang gerak terbatas dan seringkali terjadi kompetisi perebutan makanan pada ayam kampung. Menurut Young (2001) bahwa faktor yang mempengaruhi produksi karkas ayam antara lain strain, jenis kelamin, usia, kesehatan, nutrisi, bobot badan, pemuasaan sebelum dipotong. Ditambahkan

Pemberian tepung daun pepaya sebanyak 10% (P2) merupakan persentase karkas tertinggi yaitu 62,82%. Persentase karkas setiap perlakuan menunjukkan hasil yang tidak jauh berbeda. Tingginya persentase karkas pada perlakuan P2

dipengaruhi oleh tingkat kecernaan pakan sehingga nutrisi yang terkandung dalam pakan seperti protein pada tambahan daun pepaya jepang mampu terserap dengan baik. Menurut McDonald et al (2011) bahwa faktor yang mempengaruhi kecernaan antara lain kandungan pakan, komposisi ransum, proses pengolahan pakan, level pemberian pakan serta faktor genetik ternak. Hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian Apritar (2012) yang menyatakan bahwa persentase karkas ayam setiap perlakuan dalam penelitiannya termasuk normal yaitu 68-71%. Perlakuan penambahan tepung daun pepaya jepang sebesar 20% pada P3 yaitu 62,58% hasil tersebut tidak jauh berbeda terhadap perlakuan P2,

hal tersebut dapat disebabkan tingkat kecernaan yang menurun disebabkan oleh kandungan zat anti nutrisi yang turut mempengaruhi dalam pemecahan protein yang terkandung dalam tepung daun pepaya. Semakin meningkat level pemberian tepung daun pepaya pada ayam kampung maka kadar zat anti nutrisinya juga semakin meningkat, sehingga mempengaruhi tingkat kecernaan. Persentase karkas terendah terdapat pada pakan dengan pakan komersil pada P1 yaitu 61,77%. Rendahnya persentase karkas ayam kampung dipengaruhi oleh konsumsi pakan, umur dan tingkat kecernaan nutrisi pakan yang dikonsumsi oleh ayam kampung. Menurut **Kamran (2008)** menyatakan bobot hidup mempengaruhi persentase karkas sedangkan bobot hidup ditentukan oleh faktor konsumsi pakan, kualitas pakan, genetik, umur dan lingkungan.

Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian tepung daun pepaya jepang pada setiap perlakuan tidak berbeda nyata terhadap persentase karkas. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi karena kandungan *tanin* yang terkandung dalam tepung daun pepaya jepang sehingga sulit untuk larut dalam saluran pencernaan ayam serta tingkat kecernaan dengan jumlah konsumsi pakan rendah. Menurut

Widodo (2005) bahwa Kelarutan hydrolyzable tanin yang lebih tinggi dari pada *condensed tanin* sehingga *hydrolyzable tanin* lebih mudah terhidrolisis dan menyebabkan penurunan konsumsi pakan karena rasa sepat bagi ternak.

Persentase Non Karkas

Hasil analisis menunjukkan pemberian tepung daun pepaya tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap persentase bobot non karkas dimana pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu sebesar 38,02% lebih kecil jika dibandingkan dengan perlakuan P1 yaitu 38,23% akan tetapi persentase yang dihasilkan pada perlakuan P0 dan P1 tidak jauh berbeda, Tingginya persentase non karkas pada perlakuan P0 dan P1 disebabkan karna kandungan nutrisi pakan yang dikonsumsi secara menyeluruh tidak berdampak positive terhadap performa ayam kampung sehingga hanya mampu memenuhi kebutuhan energi harian sehingga pertumbuhan relatif lebih lambat. Kecernaan terhadap pakan merupakan faktor yang mempengaruhi penambahan nilai bobot badan. Semakin sering ayam mengkonsumsi makanan maka pencernaan akan semakin tinggi (Hernaman et al., 2003). Salah satu nutrisi yang diperlukan oleh tubuh ayam dalam meningkatkan laju pertumbuhan ialah kandungan protein. Kandungan protein pada tepung daun pepaya sebesar 28.89 %.

Persentase non karkas tertinggi terdapat pada perlakuan P1 yaitu 38,23%. Hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan penelitian Bakrie *et al.* (2003) bahwa hasil non karkas berkisar antara 32% – 36% dari bobot hidup yang diberikan dengan pemanfaatan minuman berbahan jahe, lengkuas, kunyit, temulawak⁴. Jumlah persentase karkas berkaitan erat dengan bobot hidup ayam kampung sebab semakin tinggi jumlah bobot badan saat panen maka persentase karkas dan non karkas akan semakin meningkat. Berat non karkas berbanding lurus dengan berat karkas dan bobot hidup, semakin tinggi bobot hidup maka semakin tinggi pula berat karkas dan berat nonkarkas. Bobot badan yang terkecil pada unggas umumnya persentase bobot bagian tubuh yang terbuang (non karkas) lebih besar seperti kaki, kepala, leher dan *viscera*. Berbeda jika dibandingkan pada ayam dengan bobot yang lebih besar Apritar (2012).

Persentase non karkas terendah terdapat pada perlakuan P2 yaitu 37,12%. Pemberian tepung daun pepaya sebesar 10% menunjukkan bahwa pemberian kecenderungan terhadap peningkatan bobot karkas ayam kampung, sehingga selisih antara bobot hidup dengan bobot karkas rendah. Harisshinta (2009) berpendapat bahwa berat non karkas sebesar sepertiga bagian dari bobot hidup. Berat non karkas berbanding lurus dengan berat

karkas dan bobot hidup, semakin tinggi bobot hidup maka semakin tinggi pula berat karkas dan berat nonkarkas. Kandungan protein yang terkandung pada tepung daun pepaya mampu meningkatkan pertumbuhan bobot badan sebab kandungan protein yang tinggi pada penambahan tepung daun pepaya.

Persentase Lemak Abdominal

Hasil analisis menunjukkan pemberian tepung daun pepaya berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap bobot non karkas. persentase lemak abdominal tertinggi terdapat pada perlakuan P0 (kontrol) yaitu 2,50%. Hal tersebut menunjukkan pemberian pakan ransum basal tanpa penambahan perlakuan tepung daun pepaya jepang secara nyata meningkatkan kadar lemak ayam kampung. Hasil tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan pendapat Djunu dan Saleh (2015) bahwa persentase lemak abdomen ayam kampung super umur 8 minggu sekitar 1,18%

- 1,70% dari berat hidup. Pemberian pakan dengan menggunakan pakan komersil menghasilkan kadar lemak abdominal sebesar 2,34%. Meningkatnya energi pakan yang tidak diikuti dengan energi mengakibatkan terjadinya peningkatan pada lemak abdominal. Kelebihan energy akan menghasilkan lemak, penimbunan lemak akan semakin meningkat setelah ayam memasuki masa akhir pemeliharaan, penimbunan lemak ini akan semakin intensif jika ayam kurang bergerak (Yusmaini, 2008).

Meningkatnya bobot lemak juga dipengaruhi oleh bobot badan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian. Persentase kadar lemak abdominal terkecil terdapat pada pemberian tepung daun pepaya sebesar 20% pada perlakuan P3 yaitu 2,02%. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan memberikan respon yang positif seiring meningkatnya pemberian tepung daun pepaya jepang hingga taraf 20%. Menurunnya kadar lemak pada tubuh ayam kampung dipengaruhi oleh pencernaan yang baik. Kandungan kimia yang terkandung dalam daun pepaya seperti saponin membantu dalam merangsang sistem peredaran darah dan memperbaiki metabolisme. Saponin dapat menurunkan kadar kolesterol dalam darah mengurangi jumlah kolesterol yang diserap tubuh dan meningkatkan jumlah yang dikeluarkannya (Mulyana, 2002). Rosa *et al.* (2007) yang menyebutkan bahwa penurunan konsumsi energi atau EM dalam pakan dapat menurunkan penimbunan lemak abdomen pada ayam pedaging.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pemberian tepung daun pepaya jepang dengan dosis yang berbeda pada ransum pakan ayam kampung tidak berpengaruh nyata $p (>0,05)$ terhadap persentase karkas dan persentase nonkarkas ayam kampung.
2. Pemberian tepung daun pepaya jepang berpengaruh nyata $p (<0,05)$ terhadap persentase kadar lemak abdominal ayam kampung.
3. Penggunaan tepung daun pepaya jepang meningkatkan nutrisi pakan ternak ayam kampung yang dipelihara selama 8 minggu.
4. Tepung daun pepaya meningkatkan kadar protein pakan yang di tambahkan pada perlakuan P2 dan P3.

Saran

Pemanfaatan tepung daun papaya jepang pada ransum pakan ayam kampung
Dapat diterapkan kepada ternak, milik masyarakat untuk menekan biaya pakan dan mempercepat laju pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apritar, R. R. 2012. Optimalisasi Penggunaan Kombinasi dan Interval Pemberian Ramuan Herbal Cair Terhadap Presentase Karkas dan Lemak Abdominal Broiler. Fakultas Pertanian UNHAS.
- Arlina, F. dan K. Subekti. 2011. Karakteristik Genetik Eksternal Ayam Kampung di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmuilmu Peternakan* November 2011, Vol. XIV No. 2.
- Bakrie, B., D. Andayani, M. Yanis dan D. Zainuddin. 2003. Pengaruh penambahan jamu ke dalam air minum terhadap preferensi konsumen dan mutu karkas ayam buras. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*. September 2003. Puslitbang Peternakan. Bogor
- Dinata. 2008. *Lawan Alzheimer dengan Flavonoid*. <http://cybermed.cbn.net.id/cbprtl/common/banner>. =18. Diakses tanggal 21 November 2013. Pukul 17.23 WIB.
- Djunu, S.S. dan E. J. Saleh. 2015. Penggunaan dedak padi difermentasi dengan cairan rumen dalam ransum terhadap bobot hidup, persentase karkas dan lemak abdominal, ayam kampung super. *Laporan Penelitian*. Fakultas Pertanian. UNG Gorontalo.
- Donkoh, A., dan S., Yirenki. 2000. Chemical Composition of Solar Dried Blood Meal dan Its Effect on Performance of Broiler Chickens. *J. Anim. Feed Sci. dan Tech.* 81 : 299-307.
- Erwan, E. dan Resmi. 2005. Pengaruh penggantian tepung ikan dengan tepung limbah udang olahan dalam ransum terhadap bobot organ pencernaan ayam lurik. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 8(2) : 145-153.
- Fatafta, A.A., dan Z.H.M. Abu-Dieyeh. 2007. *Effect Of Chronic Heat Stress In Broiler Performance In Jordan*. *Intern. J. Poult. Sci.*
- Ginting, R. B., & Ritonga, M. Z. (2018). Studi Manajemen Produksi Usaha Peternakan Kambing Di Desa Deli Tua Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Agroveteriner*, 6, 93-104.
- Ginting, R. B. (2019). Program Manajemen Pengobatan Cacing pada Ternak di Kelompok Tani Ternak Kesuma Maju Desa Jatikesuma Kecamatan Namorambe. *Jasa Padi*, 4(1), 43-50.
- Gultom, S. M., H. Supratman dan Abun. 2012. Pengaruh Imbangan Energi dan Protein Ransum Terhadap Bobot Karkas dan Bobot Lemak Abdominal Ayam Broiler Umur 3-5 minggu. *Jurnal Ilmiah Peternakan*. I(1) : 1-5.

- Hanafiah, A. K. 2012. Rancangan Percobaan. Teori dan Aplikasi, Edisi Ketiga, Cetakan Ke-14. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, A. S. (2018). Uji Kualitas Dan Kuantitas Dna Beberapa Populasi Pohon Kapur Sumatera. *Jasa Padi*, 2(02), 1-6.
- Harishshinta, R. 2009. Pengaruh Penggunaan Limbah Teh dalam Pakan terhadap Persentase Karkas, Lemak Abdominal, Kandungan Lemak Daging dan Berat Organ dalam Ayam Pedaging. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.(Skripsi Sarjana Peternakan).
- Haro C V. 2005. *Interaction between dietary polyunsaturated fatty acids and vitamin E in body lipid composition and α -tocopherol content of broiler chickens* [Thesis]. [Barcelona (Spain)]: UniversitaS Autonomia de.
- Iskandar, S., D. Zainuddin, S. Sastrodihardjo, T. Sartika, P. Setiadi, dan T. Susanti. 2006. *Respons Pertumbuhan Ayam Kampung dan Ayam Persilangan Pelung terhadap Ransum Berbeda Kandungan Protein*. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner* 3 (1): 8-14.
- Kamran. 2008. Effect of low protein diets having constant energy to protein ratio on performance and carcass characteristics of broiler chickens from one to thirty five days of age. *Poultry Sci.* 2008.87: 468-474.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Muharlién. 2010. Meningkatkan Kualitas Telur Melalui Penambahan Teh Hijau dalam Pakan Ayam Petelur. <http://jitek.ub.ac.id/index.php/jitek/article/download/154/-147>. Diakses tanggal 25 Oktober 2013.
- Muharlién, V.M. dan Ani. 2015. Pemanfaatan Limbah Daun Pepaya dalam bentuk tepung dan Jus untuk Meningkatkan Peformans Produksi Ayam Arab. *Research journal of Life Science.* 2 (2).15-22.
- Mulyana. 2002. *Ekstraksi senyawa Aktif Alkaloid, Kuinon, Saponin dari Tumbuhan Kecubung sebagai Larvasida dan Insektisida terhadap Nyamuk Aedes aegypti*. (Skripsi). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Nahashon, S. N., N. Adefope, A. Amenyeyun, and D. Wright. 2005. *Effects of dietary metabolizable energy and crude protein concentrations on growth performance and carcass characteristics of french guinea broilers*. *Poultry Sci.* 84:337-344.
- Nugraha, M. Y. D., & Amrul, H. M. Z. (2019). Pengaruh Air Rebusan terhadap Kualitas Ikan Kembung Rebus (*Rastrelliger sp.*). *Jurnal Ilmiah Biologi UMA (JIBIOMA)*, 1(1), 7-11.

- Nurhayati, 2008. Pengaruh Tingkat Penggunaan Campuran Bungkil Inti Sawit dan Onggok yang di Fermentasi dengan *Aspergillus niger* dalam pakan terhadap Bobot dan Bagian-bagian Karkas Broiler.
- Pradana, T. G., Hamidy, A., Farajallah, A., & Smith, E. N. (2019). Identifikasi Molekuler *Microhyla*, Tschudi 1839 dari Sumatera Berdasarkan Gen 16S rRNA. *Zoo Indonesia*, 26(2).
- Pratikno H. 2011. Lemak abdominal ayam broiler (*Gallus sp*) karena pengaruh ekstrak kunyit (*Curcuma domestica Vahl.*). *BIOMA*. 13:1-8.
- Priyono. 2007. *Enzim Papain dari Pepaya (Carica papaya)*. [http:// priyonoscience. Blog spot.com/ 2009/07 enzim-papain pepaya. html](http://priyonoscience.blogspot.com/2009/07/enzim-papain-pepaya.html), diakses tanggal 20 November 2013. Pukul 21.09 WIB
- Rahayu, Imam. 2003. *Karakteristik Fisik, Kimia dan Uji Organoleptik Telur Ayam Merawang Dengan Pemberian Pakan Bersuplementasi Omega-3*. *Jurnal Teknol dan Industri Pangan* 9: 199-205.
- Rahman, 2012. Pemberian Ransum Bahan Pakan Lokal Terhadap Produktivitas Itik. Fakultas Peternakan IPB. Bogor 6 April 2012.
- Resnawati H. 2004. Bobot potongan karkas dan lemak abdomen ayam ras pedaging yang diberi ransum mengandung tepung cacing tanah (*Lumbricus rubellus*). IPTEK sebagai Motor Penggerak Pembangunan Sistem dan Usaha Agribisnis Peternakan. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. [2004 Sep 4-5; Bogor, Indonesia]. Bogor (ID): Puslitbang Peternakan. hlm 473-477; [diunduh 2013 Jul 6]. Tersedia pada: <http://peternakan.litbang.deptan.go.id/fullteks/semnas/pro-04-75.pdf> .
- Rifqi, A. 2008. Pengaruh pemberian feed additive “RI.1” dan jenis pakan yang berbeda terhadap penampilan ayam broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosa PS, Faria FDE, Dahlke F, Vieira BS, Macari M, Furlan RL. 2007. *Effect of energy intake on performance and carcass composition of broiler chickens from two different genetic groups*. *Braz J Poult Sci*. 9:117-122.
- Setyaningrum, S., Yunianto, V. D., Sunarti, D., & Mahfudz, L. D. (2019). The effect of synbiotic (inulin extracted from gembili tuber and *Lactobacillus plantarum*) on growth performance, intestinal ecology and haematological indices of broiler chicken. *Livestock Research for Rural Development*, 31(11).
- Sidadolog, J. H. P. 2006. *Manajemen Ternak Unggas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Siregar, D. J. S. (2018). Pemanfaatan Tepung Bawang Putih (*Allium Sativum L*) Sebagai Feedadditif Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Ayam Broiler. *Jurnal Abdi Ilmu*, 10(2), 1823-1828.

- Siregar, M., & Idris, A. H. (2018). The Production of F0 Oyster Mushroom Seeds (*Pleurotus ostreatus*), The Post-Harvest Handling, and The Utilization of Baglog Waste into Compost Fertilizer. *Journal of Saintech Transfer*, 1(1), 58-68.
- Sitepu, S. A., Udin, Z., Jaswandi, J., & Hendri, H. (2018). Quality Differences Of Boer Liquid Semen During Storage With Addition Sweetorangeessential Oil In Tris Yolk And Gentamicin Extender. *Jcrs (Journal of Community Research and Service)*, 1(2), 78-82.
- Suci, M. 2005. Respon Fisiologis dan Tingkah Laku Ayam *Broiler* Periode Starter Dengan Pemberian Pakan yang Berbeda. Tesis Program Pasca Sarjana Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro.
- Sulandari, S., M. S. A. Zein, S. Paryanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Widjastuti, E.
- Sudjana, S. Darana, I. Setiawan dan D. Garnida. 2007. Sumberdaya Genetik Ayam Lokal. Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta: 45-67
- Suprijatna, E., Umiyati A. dan Ruhyat K. 2005. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Cetakan I. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Trisnayuni, N.M.A., G.A.M. K. Dewi, dan I W. Wijana. 2019. Performans Ayam Persilangan White Gold dengan Lancyumur 6-14 Minggu Yang Diberi Air Minum Mengandung Ekstrak Kulit Buah Naga (*Hylocereus Polyrhizus*). *Journal of Tropical Animal Science. Peternakan Tropika* Vol. 7No. 1 Th. 2019: 291–303
- Warisman, A. P., Setyaningrum, S., & Siregar, D. J. S. Efektivitas Campuran Ekstrak Daun Ruku-Ruku, Daun Serai dan Daun Jeruk Purut terhadap Kualitas Interior Telur Puyuh. *PROSIDING*, 51.
- Warisno. 2003. *Budidaya Pepaya*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-4. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Widodo, 2005. Pemanfaatan Bioaktif Tanaman Sebagai Feed Additive Pada Ternak Unggas : Pengaruh Pemberian Gel Lidah Buaya Atau Ekstraknya dalam Ransum terhadap Penampilan Ayam Pedaging. *Jurnal Ilmu Ternak Veteriner*. 8.139-145.
- Yao, J., X. Tian, H. Xi, J. Han, M. Xu and X. Wu. 2006. *Effect of choice feeding on performance, gastrointestinal development and feed utilization of broilers*, *J. Anim. Sci.* **19** : 91-96.
- Young, L. L. J. K. Northcutt, R. J. Buhr, C. E. Lyon, and G. O. Ware. 2001. *Effects of age, sex, and duration of postmortem aging on percentage yield of parts*

from broiler chicken carcasses. Richard B. Russell. Poultry Sci. 80:376–379.

Yuniarti, T.2008. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisioal*. Medpress. Jakarta.
Yusmaini, 2008. Pengaruh Suhu Panas dan Umur Pemetongan terhadap Bobot Relatif, Lemak Abdominal Kandungan Lemak Daging Paha dan Kolesterol Total Plasma Darah Ayam Broiler.

Zendrato, D. P., Ginting, R., Siregar, D. J. S., Putra, A., Sembiring, I., Ginting, J., & Henuk, Y. L. (2019, May). Growth performance of weaner rabbits fed dried Moringa oleifera leaf meal. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 260, No. 1, p. 012058). IOP Publishing.

Zuidhof, M. J. R., H. McGovern, B. L. Schneider, J. J. R. Feddes, F. E. Robinson, and D. R. Korver. 2004. *Implications of preslaughter feeding cues for broiler behavior and carcass quality livestock development division, pork, poultry and dairy branch, alberta agriculture, food and rural development*. Poultry Res.13:335–341.

Lampiran 1. Persentase Karkas Ayam Kampung

Perlakuan	Ulangan					Total (%)	Rataan (%)
	U1	U2	U	U4	U5		
P0	62,64	63,27	60,61	61,10	62,52	310,15	62,03
P1	62,27	61,67	61,52	61,87	61,52	308,86	61,77
P2	61,76	62,33	62,73	63,99	63,29	314,10	62,82
P3	62,21	62,48	62,76	62,93	62,50	312,88	62,58
Total	248,88	249,76	247,63	249,90	249,83	1245,99	249,20

Analisis Sidik Ragam Konsumsi Bahan Kering

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Varietas	3	3,50	1,17	2,15 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	8,68	0,54			
Total	19	12,18	1,71	2,15		

Keterangan = tidak berbeda nyata (tn)

KK = 1,17%

Lampiran 2. Persentase Non Karkas Ayam Kampung

Perlakuan	Ulangan					Total (%)	Rataan (%)
	U1	U2	U	U4	U5		
P0	37,36	36,73	39,39	38,90	37,48	189,85	37,97
P1	37,73	38,33	38,48	38,13	38,48	191,14	38,23
P2	38,24	37,67	37,27	36,01	36,71	185,90	37,18
P3	37,79	37,52	37,24	37,07	37,50	187,12	37,42
Total	151,12	150,24	152,37	150,10	150,17	754,01	150,80

Analisis Sidik Ragam Konsumsi Bahan Kering

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Varietas	3	3,97	1,32	2,62 ^{tn}	3,24	5,29
Galat	16	8,07	0,50			
Total	19	12,04	1,83	2,62		

Keterangan = tidak berbeda nyata (tn)

KK = 1,85%

Lampiran 3. Persentase Lemak Abdominal Ayam Kampung

Perlakuan	Ulangan					Total (%)	Rataan (%)
	U1	U2	U	U4	U5		
P0	2,58	2,25	2,72	2,66	2,31	12,51	2,50
P1	2,51	2,77	2,22	2,07	2,13	11,70	2,34
P2	2,03	2,15	1,98	2,12	2,24	10,51	2,10
P3	2,12	1,94	2,08	2,02	1,95	10,11	2,02
Total	9,25	9,10	9,00	8,86	8,62	44,83	8,97

Analisis Sidik Ragam Konsumsi Bahan Kering

SK	DB	JK	KT	F.Hitung	F.Tabel	
					0.05	0.01
Varietas	3	0,72	0,24	6,53*	3,24	5,29
Galat	16	0,59	0,04			
Total	19	1,31	0,28	6,53		

Keterangan = berbeda nyata

$$KK = 8,92\%$$

$$BNJ = 3,65 \times \frac{\sqrt{0,04}}{5}$$

$$= 3,65 \times 0,04$$

$$= 0,14$$

Perlakuan	Rataan	Notasi
P0	2,50	a
P1	2,34	d
P2	2,10	b
P3	2,02	c

Lampiran 4. Kandungan Nutrisi Daun Pepaya Jepang

Kandungan	Jumlah
Umum daun pepaya Jepang	(Kkal/ %)
Gros Energi (cal/g)	3917 kkal
Air	20.02290 %
Protein kasar	28.8944 %
Lemak kasar	3.1584 %
Abu	9.2936 %
Serat kasar	11.6300 %
Kalsium / Calcium (ca)	1.7022 %
Fosfer (P)	0.3172 %

Sumber : Sahabat Laboratorium (2019)